

DAFTAR PUSTAKA

- Aerons, Candra D.C., M. Nur Ihsan dan Nurul Isnaini. 2013. Perbedaan kuantitatif dan kualitatif semen segar pada berbagai bangsa sapi potong. Malang.
- Amam, A. (2021). Gaduhan: Sistem kemitraan usaha peternakan sapi potong rakyat di Pulau Jawa. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 10(1), 16-28
- Amirin, M. 2010. Penggunaan dan analisis data untuk skala likert. <http://www.tatangmanguni'sblog>. Diakses (Tanggal 13 Mei 2014).
- Badan Perencanaan Statistik. 2015-2019. Sulawesi Barat dalam Angka. Mamuju.
- Badan Perencanaan Statistik. 2015-2019. Mamuju dalam Angka. Mamuju.
- Badriyah, N dan Setiawan, R. 2012. Hubungan pengetahuan peternak sapi potong terhadap keberhasilan IB di Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ternak*. Vol 3(2): 10-18.
- Banbury, LJ. 1965. Comments from practical experience with swine artificial insemination. *Canadian Veterinary Journal*. September. 6(9) : 237-240.
- Baruselli P.S, Ferreira R.M, Colli M.H.A, Elliff F.M, Sa Filho M.F, Vieira L and de Freitas B.G. 2017. Timed artificial insemination: current challenges and recent advances in reproductive efficiency in beef and dairy herds in Brazil. *Proceedings of the 31st Annual Meeting of Brazilian Embryo Technology Society (SBTE)*. Cabo de Santo Agostinho, PE, Brazil, August 17 th to 19th, 2017.
- Chamdi, A.N. 2004. Karakteristik sumberdaya genetik ternak sapi Bali (*Bos Bibos banteng*) dan alternatif pola konservasinya. *Jurnal BIODIVERSITAS*. ISSN: 1412-033X Volume 6, Nomor 1 Januari 2005 Halaman: 70-75.
- Dirjen Peternakan. 2007. *Populasi Sapi Potong di Indonesia*. Jakarta.
- Diwyanto, K., dan I. Inounu. 2009. Dampak crossbreeding dalam program inseminasi buatan terhadap kinerja reproduksi dan budidaya sapi potong. *Jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan*. Pajajaran.
- Efendy, J. 2006. Opinion leader peranannya dalam proses adopsi teknologi IB ternak sapi Madura. *Jurnal prosiding peternakan*.
- Hadi, P.U., dan N. Ilham. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*.
- Hartati, S. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Inseminasi Buatan Pada Ternak Sapi*. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.

- Hastuti, D. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong ditinjau dari angka konsepsi dan service per conception. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim. Mediagro vol.4. No.1. Semarang.*
- Herawati, T., Anneke Anggraeni, Lisa Praharani, Dwi Utami dan Argi Argiris. 2012. Peran inseminator dalam keberhasilan inseminasi buatan pada sapi perah. *Jurnal informatika pertanian, vol. 21 no.2, Desember:81 – 88.*
- Herman, M. Parulian Hutagaol, Surjono H. Sutjahjo, Aunu Rauf dan D. S. Priyarsono. 2006. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi pengendalian hama penggerek buah kakao: studi kasus di Sulawesi Barat. *Jurnal Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Kampus Darmaga. Pelita Perkebunan, 22(3), 222—236.*
- Hernowo, B. 2006. Prospek pengemangan usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi. *Fakultas peternakan Institut pertanian Bogor. Bogor.*
- Ibrahim, J.T., Armand Sudiyono, dan Harpowo. 2003. *Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian. Banyumedia Publishing. Malang.*
- Irawan, P. 2007. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. DIA FISIP UI.*
- Malle, M.Y. 2011. Status hematologis sapi bali jantan dan betina. *Skripsi Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.*
- Mardikanto, T dan Sri Sutarni. 1982. *Pengantar Penyuluhan Pertanian dalam Teori dan Praktek. Hapsara. Surakarta.*
- Mardikanto, T. 2009. *Membangun Pertanian Modern. Surakarta: UNS Press.*
- Mastuti, E. 2011. *Analisis Faktor. Universitas Airlangga. Jakarta.*
- Munir, R.A.,. 2011. *Aplikasi Analisis Faktor Untuk Persamaan Simultan. Laboratorium Kompetensi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. Makassar.*
- Mzoughi, N. 2010. Farmers adoption of integrated crop protection and organic farming: Do moral and social concerns matter?. *Jurnal INRA, UR 767 Ecodéveloppement, Domaine Saint-Paul, France. ECOLEC-03919; No of Pages 10.*
- Nurtini, S. 2008. Kajian sosial ekonomi pelaksanaan inseminasi buatan sapi potong di Kabupaten Kebumen. *Jurnal MEDIAGRO 1 VOL 4. NO 2: HAL 1 -12.*
- Notoatmodjo S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta*
 Prayitno, C. B., & Khotimah, K. (2011). *Profil peternak sapi perah desa Kemirikecamatan Jabung kabupaten Malang. Gamma, 7(September).*

- Patodihardjo. 2004. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara. Jakarta.
- Palebangan SF, Hamzah, Dahlan, Kaharuddin. 2006. Persepsi petani terhadap pemanfaatan bokashi jerami pada tanaman ubi jalar dalam penerapan sistem pertanian organik. *Jurnal Agrisistem* 2(1): 46-53.
- Par, A. U. H. 2018. Pemanfaatan recording untuk meningkatkan manajemen ternak kerbau di Kecamatan Matawai La Pawu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 13(1): 101–110.
- Putra. 2011. Analisis faktor untuk mengetahui efektivitas strategi me too sebagai strategi bersaing perusahaan (studi kasus pada produk SM Vit C 1000 PT. Sido Muncul). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* Vol 4. No.7 : 19-81.
- Prayitno, C. B., & Khotimah, K. (2011). Profil peternak sapi perah desa Kemiri kecamatan Jabung kabupaten Malang. *Gamma*, 7(September), 13–19.
- Rahayu, A. 2008. Kabupaten Gunung Kidul: Sebuah Kajian Wilayah Yang Kurang Berkembang. Semarang. Program Pasca Sarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.
- Reimer, Adam P., Denise Klotthor Weinkauff, dan Linda Stalker Prokopy. 2012. The influence of perceptions of practice characteristics: An examination of agricultural best management practice adoption in two Indiana watersheds. Department of Forestry and Natural Resources, Purdue University, USA. *Journal of Rura Studies* 28, 118-128.
- Rogers, Everett M. 2003. *Difussion of Innovation*. Fifth Ed. New York.
- Ron, M., R. Bar-Anan and G.R. Wiggans. 1984. Factors Affecting Conception Rate of Israeli Holstein Cattle. *Journal of Dairy Science*. 67(4): 854–860.
- Saleh, N., Muhammad, S., dan Sri, D. 2021. Analisis potensi wilayah komoditas unggulan sektor pertanian Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Maju*. 4(1), 34-42.
- Sariubang, M. 2006. Pengkajian teknologi pembibitan sapi potong berbasis pedesaan mendukung swasembada daging di Sulawesi Selatan. *Jurnal SulSel Litbang DepTan*.
- Siahaan, E.A. 2012. Efektivitas penambahan berbagai konsentrasi β -karoten terhadap motilitas dan daya hidup spermatozoa sapi bali post thawing. *Jurnal Indonesia medicus veterinus* 1(2) : 239 - 251 ISSN : 2301-7848.
- Simanjuntak, Y.H. 2011. Pemerintah pacu program inseminasi buatan sapi potong. *Industri.bisnis.com*. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2014.
- Siregar, N.W.P. 2013. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Ternak Sapi

Potong Di Desa Mangkai Lama Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. skripsi. Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.

Sonjaya, H.E., Bustam, M. Jufri, A.L. Toleng dan Sudirman. 1991. Survei ternak sapi Bali di daerah pedesaan Propinsi Sulawesi Selatan. Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Universitas Hasanuddin. Makassar.

Syadsali, J, M., Syahriadi,K., dan Aslina, A. 2021. Strategi pengembangan agribisnis sapi potong di Kabupaten Mamuju. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA). 5(3), 916-934.

Suprpto, T., dan Fahrianoor. 2004. Komunikasi Penyuluhan dalam Teori dan Praktek. Arti Bumi Intaran. Yogyakarta.

Talib, C. 2002. Sapi Bali di daerah sumber bibit dan peluang pengembangannya. Jurnal WARTAZOA Vol. 12 No. 3.

Tolihere. 2005. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa. Bandung.

Umar. 2001. Metode Penelitia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Wello, B. 2008. Strategi Peningkatan Kualitas Genetik Sapi Bali di Sulawesi Selatan. Pidato Pengukuhan Penerimaan jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu produksi Ternak Potong pada Fakultas Peternakan.Universitas Hasanuddin.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisoner Penelitian

Kuisoner Penelitian

Hambatan Peternak Dalam Adopsi Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat.

Oleh:

Muh. Kadir (I011191122)

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Informasi yang diperoleh dari survey yang dilakukan ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Setiap jawaban dari responden merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas kerja samanya, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin : L/P
Alamat :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :
Jumlah Ternak yang dimiliki :
No. Hp :

Beri tanda (X) pada jawaban pilihan yang dianggap paling tepat!

Biosekuriti

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai Kualitas Semen yang digunakan dalam inseminasi buatan ?

Penjelasan:.....
.....
.....
.....

a. Sangat setuju	d. Tidak setuju
b. Setuju	e. Sangat tidak setuju
c. Cukup setuju	

2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai cara melihat atau mendeteksi sapi betina tersebut telah birahi atau tidak, karena tidak dapat mendeteksi birahi pada sapi betina dapat menghambat adopsi teknologi IB?

Penjelasan:.....

a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup setuju	d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
--	---

3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kemampuan inseminator yang terampil atau belum terampil dalam menginseminasi sapi potong, karena kemampuan inseminator dapat menghambat adopsi teknologi IB?

Penjelasan:.....

a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup setuju	d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
--	---

4. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai sering atau tidaknya mengikuti sosialisasi tentang teknologi IB yang dilakukan oleh Dinas setempat, karena Ketika tidak sering mengikuti sosialisasi adopsi teknologi IB dapat menghambat adopsi IB?

Penjelasan:.....

a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup setuju	d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
--	---

5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai cara memelihara sapi, sistem pemeliharaan terbagi menjadi tiga yaitu tradisional, intensif dan ekstensif, karena cara memelihara ternak dapat menghambat adopsi IB?

Penjelasan:.....

.....
.....

a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup setuju	d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
--	---

6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai biaya yang dikeluarkan untuk mengadopsi teknologi IB sangat mahal, karena biayalah dapat menghambat adopsi teknologi IB?

Penjelasan:.....
.....
.....
.....

a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup setuju	d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju
--	---

Keterangan : Kuesioner ini harap dikembalikan paling lambat 2 hari setelah kuesioner ini diberikan.

Atas Kerjasamanya Kami Ucapkan Terima Kasih

Lampiran .2 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 3. Identitas Responden

No	Nama Peternak	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah Kepemilikan Ternak
1	Muh Fitrah Armadani Suryana S	30	SMP	Peternak	10
2	Jamaddin	54	SMA	Peternak	4
3	Darhang	46	SD	Peternak	5
4	Alimuddin JH	79	S1	Peternak	12
5	Tamin	41	S1	Peternak	7
6	Sirajuddin	54	SMP	Peternak	5
7	Saenudding	52	SD	Peternak	9
8	Abd. Samad	43	SMA	Peternak	11
9	Tamring Endeng	45	SMA	Peternak	3
10	Pua Kaco	57	SD	Peternak	2
11	Rasik.S	69	SMP	Peternak	13
12	Rahmat Hakim	57	SMA	Peternak	14
13	Ramli. S	49	SMA	Peternak	22
14	Sanusi	78	SMP	Peternak	8
15	Amirlala Sugianto	73	SD	Peternak	6
16	Pedollah	67	SD	Peternak	5
17	Riswan.J	68	SMP	Peternak	7
18	Pehindong	70	SMA	Peternak	9
19	Irfan	35	S1	Peternak	10
20	Risal.K	38	SMP	Peternak	5
21	Heril Muttar	74	SMA	Peternak	8
22	Rusman Jafar	35	SMA	Peternak	8
23	Sabang	67	SMP	Peternak	9
24	Hamid	59	SMP	Peternak	4
25	Jefri	49	SMA	Peternak	6
26	Samsul Bahri	63	SMA	Peternak	12
27	Randi	32	SMP	Peternak	13
28	MUH. Ilang Muri	41	SD	Peternak	5
29	Salman	47	SMP	Peternak	8
30	Gazali	50	SMA	Peternak	9
31	Reski Sayuti	65	SMA	Peternak	4
32	Akbar Tanjung	56	SMA	Peternak	3
33	Irwan	38	SMA	Peternak	8
34	Harum	46	SD	Peternak	4
35	Sarmia	49	SMA	Peternak	7
36	Ismail	53	SMP	Peternak	9
37	Fikar Axwan	54	SMP	Peternak	14

38	Aldi Fausan	37	SMA	Peternak	15
39	Ilham Surting	53	S1	Peternak	7
40	Syaripuddin	48	S1	Peternak	9
41	Danang	56	SMP	Peternak	8
42	Nurding	64	SMA	Peternak	12
43	Rudi	35	SD	Peternak	10
44	Arman	32	SMA	Peternak	6

RIWAYAT HIDUP



Muh. Kadir adalah Nama penulis Skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Darhan dan Marwa sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Mamuju pada tanggal 18 Juli 2001. Penulis menempuh pendidikan pertama di SDN Binanga II, Kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Mamuju, selanjutnya menempuh pendidikan menengah atas SMAN 1 Mamuju, dan di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar. Penulis juga aktif dalam dunia organisasi semasa sekolah. Dalam dunia organisasi penulis terlibat dalam organisasi internal Sekolah. Pada saat menempuh pendidikan menengah, penulis bergabung dalam OSIS UPT SMAN 1 Mamuju sebagai anggota bidang olahraga dan pernah menjabat sebagai ketua ekstrakurikuler bidang olahraga Sepak Bola di SMAN 1 Mamuju. Hingga kini penulis aktif dalam organisasi Negeri Cerdas yang bergerak dalam bidang pendidikan, seperti mencari dan membantu anak putus sekolah karena alasan biaya agar bisa melanjutkan sekolah dan mengurangi angka putus sekolah di MAMUJU. Penulis juga pernah mengikuti lomba yaitu; PORDA SULAWESI BARAT, bergabung di Club PSM MAKASSAR U-16, POPWIL di MATARAM dan AQUA DANONE CUP di JAKARTA, jadi TOP SCORE UNHAS FUTSAL LEAGUE (UFL) tahun 2022, juara 3 UNHAS FUTSAL LEAGUE tahun 2020, juara 2 BOLATANI antar fakultas di UNHAS, mewakili FAKULTAS PETERNAKAN kejuaraan futsal se-Indonesia (KEJURNAS FAPET) di SOLO tahun 2019, juara 2 sepak bola UNHAS CHAMPION LEAGUE (UCL) tahun 2022.